26 Tahun Berkarya, Band Naif Akhirnya Bubar

Realitarakyat.com – Vokalis grup band Naif, David Bayu akhirnya angkat bicara kondisi band yang telah dibentuknya sejak 1995.

Ia mengakui, kondisi band tersebut “masuk kategori bubar”. Hal itu diungkapkannya melalui kanal YouTube pribadinya.

“Ya bisa dibilang masuk kategori bubar,” kata David di kanal YouTube pribadinya, Senin (10/5/2021).

David mengatakan, bubarnya Naif tak lepas dari akibat adanya pandemi Covid-19. Ia merasa selama pandemi, semua orang menjadi terpisah-pisah. Termasuk, para personel band NAIF. Apalagi selama masa pandemi Covid-19 ini, band-nya tak aktif manggung. Baik itu online maupun offline.

“Bubar itu apasih. Bubar kayak satu kerumunan kemudian tercerai berai jadi bubar. Memisahkan diri, kalau dibilang bubar. Kondisi sekarang semenjak pandemi berlangsung pemisahan yang sangat signifikan bahkan impact-nya juga ke Naif merasakan juga,” ucap David.

David membeberkan, wacana bubar sudah ada sebelumnya dari salah satu personel. Di mana, ada pendapat bahwa NAIF sudah tak bisa diteruskan sebagai sebuah band.

“Keputusannya? Sebenarnya waktu itu, sempat ada wacana sebelum kejadian ini, ada wacana kayaknya enggak bisa diterusin, dari salah satu personel,” ucap David.

David mengakui, sebenarnya ia ingin Naif mengumumkan bubar pada ulang tahun band yang ke-25 pada Oktober 2020. Tetapi, ide itu tak disepakati, sampai akhirnya tiap personel berjanji untuk sementara waktu menutup kabar NAIF bubar ke khalayak.

“Jadi kalau ditanya orang ya gue bilang kami lagi vakum. karena janjiannya seperti itu,” tutur David.

David juga memberikan tanggapan ketika pernyataan bubar datang dari Emil kepada media beberapa waktu lalu. Ia menyebut tindakan Emil itu memicu dirinya kini buka suara. Ia berdalih dirinya dahulu selalu mengatakan vakum karena memegang komitmen untuk tidak memberitahukan kepada publik.

“Masalah? Harus ada,” kata David ketika ditanya terkait masalah internal dalam Naif yang membuat keputusan ini muncul. Namun baginya kemunculan masalah adalah

hal yang lumrah.

“Kalau ditanya ada masalah internal? Selalu ada,” lanjutnya.

“Intinya gue, Emil, Pepeng, Jarwo, itu keluarga inti. Yang ya 25 tahun, gila, gue dan istri gue, lebih dulu Naif lah. Itu nilainya menurut gue, lebih tinggi dibanding Naif-nya,” kata David yang juga mengatakan sempat ada perundingan dalam manajemen sebelum keputusan Emil keluar.

“Kalau dibilang Naif-nya bubar, ya enggak apa-apa. Tapi nilai tertingginya, gue, Emil, Pepeng, dan Jarwo, itu yang lebih tinggi dibanding Naif-nya,” lanjut David. “Family brotherhoodnya itu,”

“Setiap akhir itu adalah awal baru. Dan, awal baru juga kita enggak tahu awal itu apa,” kata David.

“Buat kawan-kawan semuanya, penikmat, yang apresiasi karya Naif, terima kasih, Naifnya udah enggak ada, tapi karyanya masih ada, tapi karyanya masih bisa kalian dengerin. Dengan kalian masih dengar karya kami, kalian ingat kami, itu bikin kita hidup, ada dalam hati, that’s it, I love you,” kata David.

Sebelumnya, pemain bas Mohammad Amil Hussein atau Emil dan drummer Franki Indrasmoro Sumbodo alias Pepeng resmi keluar dari band yang sudah mereka besarkan sejak 1995. Kedua personel itu keluar dari NAIF sejak September 2020.[prs]